

## ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA PANTAI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

<sup>1</sup> AHMAD SAHBI

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

---

**Keywords:**

Beach Tourism Village,  
Public Welfare

---

**\*Correspondence**

**Address:**

ahmadsahbi@gmail.com

**Abstract:** Tourism is becoming a sector that is starting to be taken into account or paid attention to in various countries, both developed and developing countries, including Indonesia. Indonesia, which has a very large territory and is supported by diverse natural and cultural resources, has great potential to be processed and utilized. Beaches have a role in absorbing labor and have a role in improving the quality of human resources. Beaches have a positive impact on local communities who are directly involved in tourism activities such as traders and so on. The existence of beach tourism also has a negative impact on the surrounding community which is related to the norms of the surrounding community, one of which is that it is used as a place for dating by young people who come to the tourist attraction. Beach tourism does provide positive benefits and impacts in terms of increasing income, business expansion, employment and so on. The impact/benefits felt by the local community from beach tourism are not very significant because the tourism only provides benefits to the local community who are directly involved in tourism activities such as traders, ride providers and so on.

**Abstrak:** Pariwisata merupakan sektor penting yang mulai mendapat perhatian besar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dengan kekayaan alam dan budaya yang beragam, Indonesia memiliki potensi wisata yang sangat besar untuk dikembangkan, salah satunya wisata pantai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peran wisata pantai terhadap masyarakat dan pendapatan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata pantai memiliki kontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) meskipun kontribusinya masih relatif kecil. Selain itu, wisata pantai juga berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, seperti pedagang dan penyedia jasa wisata. Keberadaan wisata pantai memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan usaha. Namun, wisata pantai juga menimbulkan dampak negatif, terutama terkait dengan norma sosial masyarakat, seperti perilaku remaja yang menjadikan lokasi wisata sebagai tempat berpacaran. Manfaat ekonomi dari wisata pantai belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat karena keuntungan lebih banyak dirasakan oleh masyarakat yang terlibat langsung dalam aktivitas pariwisata. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan wisata yang lebih baik agar manfaat pariwisata dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat sekitar.

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakang ini pertumbuhan wisata pantai sangat pesat. Mempromosikan promosi skala besar untuk keuntungan dan peluang di pasar wisata. Setiap harinya kita dapat melihat melihat dan mengetahui perkembangan melalui media cetak ataupun sara elektronik untuk mempromosikan perjalanan. Daerah yang tentunya memiliki potensi wisata diberikan keuntungan yang besar(Bowtha, 2015)

Indonesia memang dikenal sebagai negara yang memiliki wilayah perairan yang luas, menjadikan setiap pulau di Indonesia dikelilingi oleh pantai. Keindahan berbagai pantai di Indonesia menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Salah satu pantai yang menakjubkan adalah Pantai Wane Bima. Terletak di Desa Tolotangga, Pantai Wane dianggap sebagai destinasi yang memiliki kecantikan pantai yang sangat menarik. Berlokasi di sebelah selatan ujung Pulau Sumbawa, pantai ini menampilkan pasir putih yang luas dan ombak biru yang mengundang untuk dinikmati(Irtifah & Ghufon, 2019)

Pembangunan kepariwisataan Indonesia merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang di- arahkan untuk meningkatkan ke- sejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Dengan prioritas dan arah kebijakan untuk meningkatkan pe- nerimaan negara (devisa), perluasan dan pemerataan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah dan sebagainya dengan tetap melestarikan kepribadian bangsa dan memperhatikan kelestarian lingkungan serta mendorong pemanfaat- an segala potensi sumber daya yang ada. Dengan pariwisata, maka suatu negara khususnya pemerintah daerah tempat obyek wisata itu sendiri akan mendapatkan pemasukan dari pen- dapatan setiap obyek wisata. Bukan hanya pemerintah yang akan mendapatkan keuntungan pemasukan pendapatan akan tetapi masyarakat yang ada di sekitar lokasi pariwisata tersebut juga akan merasakan dampaknya.(Sahir et al., 2014)

Sektor pariwisata oleh banyak negara dipandang sebagai sektor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian suatu negara. Berkembang atau tidaknya sektor pariwisata bisa mempengaruhi Keberlangsungan suatu negara secara ekonomis. Kegiatan pariwisata biasanya dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dan pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bersifat sementara untuk menikmati objek dan atraksi wisata.

Dalam perkembangannya industry pariwisata ini mampu berperan sebagai salah satu sumber pendapatan negara. pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kehidupan ekonomi di daerah tujuan wisata salah satunya adalah terjadinya perubahan dalam pekerjaan pada masyarakat lokal, karena dengan adanya kegiatan wisata di wilayah tersebut membuka banyak peluang usaha. Dewasa ini para wisatawan mulai menggemari tempat wisata yang tidak hanya sekedar menyajikan keindahan alamnya saja tetapi lebih kepada interaksi masyarakat. Oleh karena itu mulai berkembang jenis wisata minat khusus, yaitu wisata alternatif yang disebut desa wisata. (Nurhayati, 2018)

Desa wisata ini menawarkan kegiatan wisata yang menekankan pada unsur-unsur pengalaman dan bentuk wisata aktif yang melibatkan wisatawan berhubungan langsung dengan masyarakat setempat. Dengan menonjolkan ciri kelokalan budaya setempat diharapkan desa wisata ini mampu bersaing dengan tempat wisata lain.

Sektor pariwisata merupakan sector yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan.

Selama ini masyarakat kita masih beranggapan bahwa di kota lebih menjanjikan kehidupan yang lebih baik, karena lebih banyak terdapat lahan-lahan usaha sehingga

mata pencaharian pun juga banyak. Itulah anggapan masyarakat kita mengenai kota. Oleh karena itu tidak heran jika angka urbanisasi (perpindahan individu dari desa ke kota) cukup tinggi di Indonesia. Tingginya angka urbanisasi disebabkan kurang tersedianya lapangan kerja di desa sehingga mendorong orang-orang desa pindah ke kota. Untuk itu diperlukan suatu usaha-usaha untuk mengurangi tingginya angka urbanisasi. Salah satunya adalah memberdayakan masyarakat desa melalui penciptaan lapangan kerja baru dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Potensi ini bisa berupa potensi alam, budaya, maupun karakteristik masyarakatnya.

Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Dalam Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendaya gunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Perkembangan. (Nurhayati, 2018)

Melalui sektor ini beberapa

permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar Daerah Tujuan Wisata pada khususnya. Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti semakin terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun Negara khususnya Pemerintah Daerah (Firmansyah et al., 2023)

Pengembangan Pariwisata sangat penting dalam isu pengembangan ekonomi dalam suatu wilayah. Pariwisata bisa menjadi sumber ekonomi pada suatu wilayah. Pariwisata bisa menjadi solusi dalam pengembangan ekonomi lokal dan saling melengkapi dalam aktivitas ekonomi suatu wilayah. Pariwisata Modern adalah kunci penggerak untuk pembangunan sosial ekonomi seperti dampak terhadap lapangan pekerjaan, investasi lokal, serta pembangunan infrastruktur. Pariwisata memberi kontribusi kepada penciptaan lapangan pekerjaan, perbaikan infrastruktur dan membantu perkembangan infrastruktur wilayah.

Desa wisata ialah kondisi desa yang menawarkan suasana keaslian kehidupan pedesaan, keaslian kehidupan yang dimaksud seperti sosial budaya, adat istiadat, keseharian, sosial, ekonomi, sejarah, arsitektur bangunan tata ruang desa yang memiliki ciri khas dan kegiatan ekonomi yang menarik dan unik karena memiliki potensi untuk akomodasi, makanan, minuman, dan lainnya. (Lestari et al., 2023)

Menurut Pariwisata Inti Rakyat (PIR), yang dimaksud desa wisata adalah suatu kawasan perdesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan. (Lestari et al., 2023)

Program pengembangan kampung wisata bertujuan memotivasi masyarakat yang berada di kampung/kelurahan untuk mengelola secara kreatif potensi alam dan budaya sebagai masyarakat untuk mengelola program kampung wisata mulai dari tahap perencanaan sampai pada implementasi serta pengawasan. Tujuan pariwisata adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat, hal tersebut sesuai yang diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Pasal 4 (a, b, c, d), yang menyatakan sumber pendapatan utama, tetapi juga menyiapkan masyarakat lokal dalam menghadapi besarnya persaingan global. (Lembeh & Bitung,

n.d.)

## **KERANGKA TEORITIK**

### **Pengertian dan Jenis Pariwisata**

Secara umum, pengertian pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Menurut Suwanto pada hakekatnya pengertian produk wisata adalah keseluruhan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai daerah tujuan wisata yang dipilihnya dan kembali kerumah dimana ia berangkat semula (Sahir et al., 2014)

Walaupun banyak jenis wisata ditentukan menurut motif tujuan perjalanan, menurut James J. Spilane (1987: 28-31), dapat juga dibedakan adanya beberapa jenis pariwisata khususnya sebagai berikut :

1. Menikmati Perjalanan, dilakukan untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi keingintahuan dan sebagainya.
2. Rekreasi, dilakukan sebagai pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat dan memulihkan kesegaran jasmani dan rohani.
3. Kebudayaan, ditandai serangkaian motivasi seperti keinginan belajar di pusat riset, mempelajari adat-istiadat, mengunjungi monument bersejarah dan sebagainya.
4. Olahraga, dibagi menjadi 2 kategori yaitu pariwisata olahraga besar seperti Olimpiade, Asian Games dan SEA Games serta buat mereka yang ingin berlatih seperti mendaki gunung, panjat tebing dan sebagainya.
5. Urusan Usaha Dagang, dilakukan para pengusaha atau industrialis antara lain mencakup kunjungan ke pameran dan instalasi teknis.
6. Berkonvensi, berhubungan dengan konferensi, Symposium, siding dan seminar internasional. (Sahir et al., 2014)

### **Teori Kesejahteraan**

Menurut Madgley mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai “a condition of state of human well-being.” Kondisi kesejahteraan terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatannya terpenuhi, serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

### **Teori Hubungan Antara Pariwisata Dengan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Tujuan dari pembangunan dan pengembangan pariwisata menurut Wight adalah untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, sosial budaya dan pelestarian lingkungan. Konsep menjaga keseimbangan terhadap aset pariwisata merupakan perwujudan kepedulian terhadap kualitas hidup secara utuh.

Menurut Boediono pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, yang menekankan pada 3 aspek, yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu “proses” mengandung makna bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan suatu gambaran ekonomi pada saat tertentu, melainkan dilihat dari aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Dalam kaitannya dengan “output perkapita”, pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya. Dengan demikian untuk menganalisis suatu pertumbuhan ekonomi, teori yang digunakan harus mampu menjelaskan GDP total dan jumlah penduduk. Aspek “jangka panjang” dalam suatu pertumbuhan ekonomi, juga perlu dilihat untuk memperhitungkan apakah ada kenaikan output per kapita dalam jangka waktu atau tidak. Jika terjadi kenaikan, maka terjadi pertumbuhan ekonomi, demikian pula sebaliknya. (Sahir et al., 2014)

Jadi, dari dua definisi di atas hubungan antara ekonomi kepariwisataan dengan ekonomi masyarakat bila suatu daerah dibangun tempat-tempat wisata maka secara tidak langsung penduduk sekitar akan mengalami dampak pertumbuhan ekonomi, karena tempat-tempat wisata tersebut akan menarik lapangan pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata tersebut.

Menurut Hutabarat peranan pariwisata saat ini antara lain adalah :

1. Peranan ekonomi, yaitu sebagai sumber devisa negara, peningkatan pendapatan masyarakat dan memberikan peluang usaha.
2. Peranan sosial, yaitu sebagai penciptaan lapangan pekerjaan.
3. Peranan kebudayaan, yaitu memperkenalkan kebudayaan dan kesenian, mendorong terpeliharanya lingkungan hidup dan sebagainya.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian field research (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang “memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahan”.

Penelitian lapangan atau penelitian kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>44</sup> Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan untuk menemukan suatu kenyataan yang ada di masyarakat, Sifat penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif kemudian dianalisa menggunakan analisis kualitatif. Menurut Abdurahmat Fathoni penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman teori dan kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi.

Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris (Suharsimi 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Wisata Pantai**

Dalam penelitian ini, peran pariwisata Pantai tidak hanya berlaku bagi Kabupaten sendiri melainkan juga mempunyai peran bagi masyarakat sekitar yaitu dapat meningkatkan pendapatan bagi penduduk lokal. Dalam hal ini, wisata Pantai merupakan unsur penting bagi masyarakat sekitar karena dengan adanya wisata tersebut masyarakat sekitar bisa terlibat di dalamnya dan bisa saling berperan dengan tujuan agar wisata tersebut bisa berkembang dengan cepat dan berharap dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Adanya wisata Pantai memang memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Namun hal itu hanya berlaku bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata seperti pedagang, penyedia wahana, tenaga kerja dan sebagainya (tabel 2). Sedangkan bagi masyarakat sekitar yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata masih memberikan manfaat dan dampak yang kecil, yaitu ketika hanya ada acara-acara tertentu saja seperti hari raya dan even-even lainnya maka mereka bisa merasakan manfaatnya dengan cara berjualan dan sebagainya.

### **Memberikan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar/lokal**

Wisata Pantai mempunyai peran yang sangat penting bagi perluasan usaha

masyarakat sekitar karena dengan adanya wisata tersebut masyarakat bisa meningkatkan taraf perekonomiannya dengan cara berdagang. pemerintah daerah selaku unsur penting dalam pariwisata tersebut sudah memberikan ijin kepada masyarakat sekitar untuk berjualan di area wisata dan juga pemerintah daerah sudah menyediakan kios-kios bagi para pedagang untuk bisa berjualan disana.

#### **Peran Wisata Pantai Dari Aspek Sosial**

Adanya wisata Pantai memang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar seperti memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat bisa bekerja di wisata Pantai untuk meningkatkan pendapatannya dengan cara bekerja.

Saat ini jumlah tenaga kerja yang ada di wisata Pantai berjumlah 35 orang dengan rincian 3 orang karyawan wisata dan sisanya karyawan hotel dan restoran. Banyaknya tenaga kerja tersebut disebabkan karena di tidak hanya wisata yang dipersembahkan kepada pengunjung melainkan juga ada hotel dan restoran yang letaknya tidak jauh dari tempat wisata sehingga dengan adanya hotel dan restoran bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak. Jadi, adanya wisata Pantai memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan cara menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini, ternyata adanya wisata Pantai tidak hanya berperan dan memberikan manfaat dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan sebagainya. Akan tetapi adanya wisata Pantai di Kabupaten memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas SDM dengan cara membentuk suatu kelompok yang disebut dengan Kelompok Sadar Wisata dan memberikan pembinaan kepada kelompok tersebut mengenai apa itu pariwisata dan bagaimana konsep pariwisata yang sebenarnya.

Dengan demikian, adanya wisata di Kecamatan tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan taraf perekonomian saja melainkan memberikan pendidikan kepada para pelaku ekonomi dengan cara melakukan pembinaan kepada Pokdarwis agar mengerti tentang apa itu pariwisata dan bagaimana konsep pariwisata tersebut yang nantinya diharapkan antara pelaku pariwisata dengan Pemerintah Daerah bisa bersinergi dalam mengembangkan wisata tersebut.

#### **Peran Wisata Pantai Dari Aspek Budaya**

Kebudayaan dan kesenian suatu daerah merupakan unsur penting dalam mengembangkan pariwisata karena dengan adanya kebudayaan dan kesenian pada suatu daerah akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Pantai mempunyai peran yang sangat penting dalam memperkenalkan kebudayaan yang ada di Kabupaten, khususnya. Dengan adanya even-even seperti kerapan sapi, lomba sapi sono' dan sebagainya yang diselenggarakan di wisata maka seluruh masyarakat dari berbagai kalangan bisa mengikuti even tersebut dan secara tidak langsung seluruh masyarakat yang ada bahkan di seluruh Pulau Madura bisa mengenal kebudayaan Kecamatan, yang nantinya hal itu berfungsi dalam pengembangan kepariwisataan Pantai. Jadi, dengan adanya even- even tersebut maka seluruh masyarakat bisa mengenal kebudayaan daerah masing-masing dengan mudah.

#### **Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Adanya Wisata Pantai**

Setiap wisata yang ada di suatu daerah pasti akan menimbulkan dampak negatif dan hal itu akan terus beriringan. Seperti halnya pada wisata Pantai yang ada di Desa , Kecamatan Kabupaten. Dimana adanya wisata tersebut sedikit banyaknya pasti memberikan dampak negatif pula bagi masyarakat sekitar.

Adanya wisata Pantai menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar, salah satunya dijadikannya tempat pacaran oleh para pemuda-pemudi yang datang ke wisata tersebut. Kejadian itu tidak hanya berada di wisata Pantai melainkan di seluruh wisata yang ada di Indonesia pasti akan berhubungan dengan yang namanya dampak negatif. Jadi, adanya wisata Pantai menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar, salah satunya dijadikannya tempat pacaran oleh para pemuda pemudi yang berkunjung ke

wisata tersebut.

### **Keunggulan Wisata Pantai**

Wisata ini memiliki beberapa potensi wisata baik wisata alam seperti wisata pantai dan lain sebagainya, dimana setiap wisata yang ada memiliki keunggulan masing-masing. Wisata Pantai misalnya yang juga memiliki keunggulan dari wisata-wisata lainnya yang ada di Kabupaten bahkan seluruh wisata yang ada.

Keunggulan yang dimiliki wisata Pantai sangat banyak, salah satunya tersedianya fasilitas yang memadai seperti adanya hotel yang merupakan satu-satunya hotel resort bintang satu dan restoran yang tempatnya tidak jauh dari tempat wisata dan juga ada masjid untuk tempat beribadah. Belum lagi letak wisata Pantai yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat karena letak wisata Pantai yang berada di tengah-tengah jalur transportasi. Hal itulah yang menjadikan keunggulan bagi wisata Pantai.

### **Analisis Pencapaian Kesejahteraan**

Dalam penelitian ini juga membahas dan mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, dimana indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah garis kemiskinan. Apabila pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya wisata Pantai bisa mencapai atau di atas garis kemiskinan maka masyarakat dikatakan sejahtera dan apabila pendapatan masyarakat tidak mencapai atau di bawah garis kemiskinan maka masyarakat tersebut dikatakan tidak sejahtera. Hal itulah yang menjadi acuan dalam penelitian ini apakah masyarakat tersebut sudah sejahtera atau tidak.

Dalam penelitian ini, hambatan yang dihadapi masyarakat sekitar dalam mencapai kesejahteraan adalah rendahnya jumlah pengunjung yang datang ke wisata Pantai, sehingga pendapatan mereka dari kegiatan berjualan di area wisata tersebut juga kecil. Jadi, masalah yang paling dominan atau yang paling mempengaruhi bagi masyarakat sekitar dalam menghambat terhadap tercapainya kesejahteraan adalah dari faktor pengunjung. Dimana semakin banyak pengunjung yang datang ke wisata tersebut maka kemungkinan besar jumlah keuntungan yang mereka dapatkan dari kegiatan berjualan akan semakin besar pula. Akan tetapi semakin sedikit jumlah pengunjung yang datang ke wisata tersebut maka besar kemungkinan semakin kecil pula keuntungan yang mereka dapatkan. Jadi, dari penjelasan tersebut peneliti membuat sebuah hambatan masyarakat sekitar dalam mencapai kesejahteraan. Dimana kesejahteraan tidak tercapai dikarenakan pendapatannya rendah dan hal itu disebabkan karena jumlah pengunjung yang sedikit, jumlah pengunjung sedikit disebabkan karena wisata tersebut tidak disebabkan karena wisata tersebut tidak mempunyai daya tarik dikarenakan mempunyai daya tarik dikarenakan perkembangannya perkembangannya masih kurang masih kurang sehingga berakibat pada kesejahteraan sehingga berakibat pada kesejahteraan yang tidak tercapai.

Untuk mengatasi masalah tersebut Pemerintah Daerah dan pihak pengelola harus bekerjasama untuk memutus lingkaran setan diatas agar semua pelaku pariwisata baik Pemerintah Daerah, pihak swasta maupun masyarakat sekitar bias merasakan manfaatnya dari adanya wisata Pantai.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pariwisata Pantai mempunyai peran dalam meningkatkan PAD Kabupaten walaupun kontribusinya tergolong masih kecil dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
2. Pantai mempunyai peranan penyerapan tenaga kerja dan mempunyai peran terhadap peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pembinaan terhadap pelaku pariwisata, seperti pedagang, tenaga kerja, masyarakat sekitar dan sebagainya.
3. Pantai memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti pedagang dan sebagainya. Pedagang yang ada di area

wisata tersebut sebanyak 15 pedagang, ditambah dengan pedagang yang berjualan di sekitar tempat wisata tersebut. Selain itu, adanya wisata tersebut dapat menciptakan ke-sejahteraan bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti halnya pedagang, tenaga kerja dan sebagainya.

4. Adanya wisata Pantai juga menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar yang berkaitan dengan norma masyarakat sekitar, salah satunya seperti dijadikan tempat pacaran oleh para pemuda-pemudi yang datang ke wisata tersebut
5. Wisata Pantai memang memberikan manfaat dan dampak positif baik dalam peningkatan pendapatan, perluasan usaha, penyerapan tenaga kerja dan sebagainya. Dampak/manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dari adanya wisata Pantai tidak begitu signifikan karena wisata tersebut hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti pedagang, penyedia wahana dan sebagainya. Sedangkan bagi masyarakat sekitar yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan wisata hanya merasakan manfaatnya ketika ada sebuah acara seperti hari raya dan even-even lainnya. Jadi, adanya wisata Pantai tidak memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi seluruh masyarakat sekitar wisata tersebut.

## REFERENCES

- Bowtha, S. Z. (2015). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 88–101. <https://repository.ung.ac.id/riset/show/1/1899/strategi-pengembangan-potensi-wisata-bahari-dalam-peningkatan-pendapatan-ekonomi-masyarakat-pesisir-di-kabupaten-bone-bolango.html>
- Firmansyah, W., Apriyani, N., & juhainah. (2023). Analisa Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Di Kampung Wisata Pantai Pasir Putih. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, xx. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>
- Irtifah, I., & Ghufro, M. I. (2019). Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Wisata Alam. *Media Mahardhika*, 17(2), 244. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v17i2.81>
- Lembeh, P., & Bitung, K. (n.d.). 1 1\*, 2.
- Lestari, I. A., Rahim, S., & Rasdiana. (2023). Strategi pengembangan program desa wisata dalam mewujudkan desa mandiri di dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kepulauan selayar. *Jurnal UNISMUH*, 4(2), 270–283. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Nurhayati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/18987/11.JURNAL.pdf?sequence=1>
- Sahir, Indahsari, K., & Oktavianti, H. (2014). Analisis Peran Pariwisata Pantai Camplong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Media Trend*, 9(2), 181–195.